

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Shodiq, & Amin, M. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Faktor Camel pada Laporan Keuangan PT. BPR Mandiri Adiyatra di Lawang Tahun 2017, 78–89.
- Bank Indonesia, Undang – Undang Perbankan Nomor : 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang–Undang Nomor : 7 tahun 1992, Sinar Grafika, Jakarta
- Budi Santoso, (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryanto, M. (2014). Camel dan Tingkat Kesehatan Perbankan, *XVIII*(3), 350–370.
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Imamah, N. (2016). 71 Analisis Camel Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank PT. BPR Syariah Al-Mabrur Kabupaten Ponorogo Periode 2011-2015.
- Jacob, & Dennis, J. K. (2014). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan. *EMBA, 1*, 691–700.
- Kaligis, & Wilhelmina, Y. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *1*, 263–272.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali pers.
- Kristin, A., & Ahmad, N. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank BRI Syariah Periode 2011-2014 dengan Menggunakan Metode Camel, *VII*, 55–78.
- Kristina. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Faktor CAMEL Pada PT Bank Pembangunan Daerah. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*.
- Kusmayadi, Dedi. (2017). Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dengan Faktor Camel, 1–19.
- Lianawati, N., Rahayu, S. M., & Nuzula, N. F. (2016). Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR Tahun 1997, *30*(30), 125–134.

- Muljono, & Pudjo, T. (2010). *Buku Petunjuk Tentang Penyusunan Anggaran Bank Terutama dalam Rangka Perencanaan Laba Serta Pengendaliannya*. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustika, R., Pranaditya, A., & Hartono. (2015). Analisis Laporan Keuangan dengan Metode Camel untuk Menilai Tingkat Kesehatan PT BPR Agung Sejahtera Periode Tahun 2015.
- Pandia, & Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujiyanti, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi kasus pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2014).
- Rosdiana, M., & Sumanto, A. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan Menggunakan Camel Periode 2014 – 2015: Studi Kasus pada BPR PP, 2, 127–150.
- Sondakh, (2015). Analisis Laporan Keuangan sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode Camel pada PT Bank Sulut, 3(2), 863–873.
- Sumantri, & Jurnal., T. (2014). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kepailitan Bank Nasional, 12, 39–52.
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/20/KEP/DIR tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/22/KEP/DIR tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat
- Surat Edaran Bank Indonesia No.26/9/BPPP tentang Penyempurnaan PPAPWD.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor (1997): 30/3/UPPB. *Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat*, April 1997
- Suyanto, A., & Herli. (2013). *Buku Pintar, Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Liberty.

- Triandaru, Sigit, & Budisantoso, T. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2013). Evaluasi Kesehatan Perbankan pada Masa Krisis Global. 172–191.
- Yora Aprilia Putri, & Marlius, D. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jorong Kampuang Tengah Pariaman Cabang Padang, 1–10.
- Zahara. (2013). Kasus pada Tiga BPR di Sumatera Barat, 8, 61–75.